

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas tindakan dermapen menggunakan ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan rambut pada permukaan kulit tikus (*Rattus norvegicus*) betina galur wistar. Dari hasil uji fitokimia daun sirih hijau (*piper betle L*) yang dilakukan, kandungan fitokimia dalam ekstrak yang ditemukan adalah flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pemberian krim ekstrak daun sirih hijau 30% setelah diberi tindakan dermapen lebih efektif terhadap pertumbuhan rambut pada tikus dibandingkan dengan kelompok pemberian krim ekstrak daun sirih hijau 10% dan 20% setelah diberi tindakan dermapen.

Kata kunci: *Piper betle L.*, dermapen, rambut, *Rattus norvegicus*.

ABSTRACT

This research aims to analyzed and tested the effectiveness of dermapen using green betel leaf extract (Piper betle L.) on hair growth on the surface of rat skin (Rattus norvegicus) wistar strain females. From the results of the phytochemical test of green betel leaves (piper betle L) carried out, the phytochemical content in the extract found was flavonoids, saponins, tannins and alkaloids. This research shows that the group given 30% green betel leaf extract cream after being given the dermapen action was more effective on hair growth in mice compared to the group given the 10% and 20% green betel leaf extract cream after being given the dermapen action.

Keywords: Phyper betle L., dermapen, hair, Rattus norvegicus.